

ANALISIS PERSEPSI MAHASISWA PRODI PPKN TENTANG PERANAN MEDIA MASSA DALAM PENCITRAAN POLITIK JOKOWI DI UNIVERSITAS RIAU

Resin Awalita¹, Sri Erlinda², Zahirman³

Email: resin.awalita@yahoo.com¹, linda_sri70@yahoo.com², zahirman_thalib@gmail.com³

No. Hp: 083871237713

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstract: *This research backgrounded by marks sense imaging Phenomenon politics by use of mass media in the effort to grow positive image and public opinion. Besides since most its bray perceives society trust to politicians unable give good a figure of speech to society, jokowi's victory also because of mass media role that really great, well print, electronics and social is media. Jokowi's affinity divides media be its unique figure. Since its uniqueness this Jokowi one wills be “sweetheart ” media. So writer takes research title “ Analisis College Student Perception Programs Study PPKn About Mass Media Role in Imaging Jokowi's Politics ”. Problem formula in observational it is how Programs Study PPKn's College Student Perception About Mass Media Role In Imaging Jokowi's Politics at Riau's University?. To the effect this research is subject to be know Programs Study PPKn's College Student Perception About Mass Media Role In Imaging Jokowi's Politics at Riau's University. This observational population is college student Program Study PPKn teachership Faculty and University Education Knowledge Riau who gets its all told 245 person and total sample 152 person. Data collecting instrument which is questionnaire consisting of 20 questions. Interview consisting of 20 questions. Data analysed by descriptive kualitatif passes through percentage. Of respondent answer percentage count as a whole acquired Yes answer as much 62,78% one lays in rank 51 100%. Hypothesis thus that declare for college student perception Programs Study PPKn is exist to play a part mass media in Imaging Jokowi's politics at Riau's University is accepted. Base observational result, therefore gets to be concluded that college student perception Programs Study PPKn aboutmass media role in Imaging Jokowi's politics at Riau's University which is gets role.*

Key word: *Perception, Mass media, Imaging of Politics*

ANALISIS PERSEPSI MAHASISWA PRODI PPKN TENTANG PERANAN MEDIA MASSA DALAM PENCITRAAN POLITIK JOKOWI DI UNIVERSITAS RIAU

Resin Awalita¹, Sri Erlinda², Zahirman³

Email: resin.awalita@yahoo.com¹, linda_sri70@yahoo.com², zahirman_thalib@gmail.com³

No. Hp: 083871237713

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya Fenomena pencitraan politik dengan menggunakan media massa dalam upaya menumbuhkan citra positif dan opini publik. Selain karena tergerusnya rasa kepercayaan masyarakat terhadap para politisi yang tidak mampu memberikan teladan yang baik kepada masyarakat, kemenangan Jokowi juga dikarenakan peran media massa yang sangat hebat, baik cetak, elektronik dan *social media*. Daya tarik Jokowi bagi media adalah sosoknya yang unik. Karena keunikannya ini Jokowi seakan menjadi “kekasih” media. Sehingga penulis mengambil judul penelitian “Analisis Persepsi Mahasiswa Program Studi PPKn Tentang Peranan Media Massa dalam Pencitraan Politik Jokowi”. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah Persepsi Mahasiswa Prodi PPKn Tentang Peranan Media Massa Dalam Pencitraan Politik Jokowi di Universitas Riau?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Persepsi Mahasiswa Prodi PPKn Tentang Peranan Media Massa Dalam Pencitraan Politik Jokowi di Universitas Riau. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi PPKn Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau yang berjumlah keseluruhannya 245 orang dan sampel berjumlah 152 orang. Instrumen pengumpulan data yaitu angket terdiri dari 20 pertanyaan. Wawancara terdiri dari 20 pertanyaan. Data dianalisa dengan deskriptif kualitatif melalui persentase. Dari perhitungan persentase jawaban responden secara keseluruhan diperoleh jawaban Ya sebanyak 62,78% yang terletak pada rank 51-100%. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan persepsi mahasiswa Program Studi PPKn adalah terdapat peranan media massa dalam pencitraan politik Jokowi di Universitas Riau diterima. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa Program Studi PPKn tentang peranan media massa dalam pencitraan politik Jokowi di Universitas Riau yaitu berperan.

Kata Kunci: Persepsi, Media Massa, Pencitraan Politik

PENDAHULUAN

Politik mencakup lebih dari sekedar pengelolaan masalah publik, struktur dan organisasi pemerintah serta kampanye pemilu yang bersemangat. Politik mencakup aspirasi, tujuan, keyakinan, dan nilai - nilai kemanusiaan yang berkaitan dengan teori dan praktek, keterampilan filosofis serta teknis. Dalam konteks pertarungan politik atau kontetasi politik faham pencitraan makin diperhatikan. Pencitraan menjadi lumrah bagi seseorang kandidat (pemimpin) untuk terpilih menduduki jabatan-jabatan politik dalam memenangkan pertarungan politik. Banyak sekali aspek yang diperhitungkan dalam mengkampanyekan citra politik. Lembaga yang berperan memuluskan pencitraan adalah partai politik, media massa, juga lembaga konsultan politik. Lembaga inilah yang menggagas, merumuskan dan merampungkan paket pencitraan politik.

Dalam proses pencitraan politik dibutuhkan komunikator politik yang pintar dalam berkomunikasi politik. Ditahun 2014 perkembangan teknologinya semakin pesat para tokoh politik mengubah strateginya dalam memperkenalkan partainya kepada khalayak/publik dengan menggunakan media cetak dan elektronik yang tujuannya untuk mempengaruhi, menciptakan citra positif dan mendapatkan opini publik agar suara masyarakat berpihak pada partai tersebut. Pencitraan politik ini disampaikan melalui proses komunikasi politik. dimana proses penyampaian informasi yang berkenaan dengan pesan - pesan politik yang berkaitan dengan pemerintah dan sederet aktor politik. Komunikasi politik sangat penting dan menentukan dalam demokratisasi. Dengan adanya persaingan kepentingan komunikator politik untuk memengaruhi, memperoleh, mempertahankan, dan memperluas kekuasaan. Dalam pencitraan politik media massa sangat berperan penting dalam menyampaikan pesan - pesan politiknya kepada publik. Dengan tujuan untuk mempengaruhi publik dan mendapatkan opini publik. Politisi juga memanfaatkan *political marketing* dalam penyampaian pesannya, seperti mempergunakan spanduk, baliho, poster, TV, radio dan masih banyak lagi.

Menurut **Anwar Arifin (2003)** komunikasi politik di negara-negara sedang berkembang seperti Indonesia biasanya menggunakan dua sistem komunikasi dominan, yaitu media massa modern dan system komunikasi tradisional. Untuk mempengaruhi masyarakat, maka perlu untuk memilih sarana komunikasi yang tepat, sesuai dengan keperluan dan kepada siapa pesan politik ingin disampaikan. Dalam masyarakat perkotaan, apalagi kelas menengah, media massa menjadi akses utama komunikasi politik karena pola hidup mereka yang *mobile*, dan hampir tidak punya waktu untuk melakukan komunikasi dengan orang lain. Media massa atau internet menjadi medium paling pas menyampaikan pesan-pesan politik dan mengetahui umpan balik.

Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) menyatakan bahwa semakin maraknya pencitraan politik secara positif yang dilakukan oleh partai politik baik melalui iklan atau pemberitaan yang dimuat di media massa, baik media cetak maupun media elektronik, ternyata tidak terlalu berpengaruh terhadap kenaikan elektabilitas dari partai tersebut. Menjelang Pemilu 2014, penggunaan frekuensi publik oleh partai politik untuk kepentingan pencitraan dan mendongkrak suara partai terus meningkat. Menurut catatan Komisi Penyiaran Indonesia (KPI), selama Oktober – November tahun 2014 grup MNC, ketika pemiliknya masih bergabung dengan Partai Nasional Demokrat, telah menayangkan iklan partai hingga 350 kali dengan rincian RCTI 127 kali, MNCTV 112 kali, dan GlobalTV 111

kali. Di periode sama, Metro TV merilis pariwisata Partai Nasdem 43 kali dan tvOne untuk iklan Partai Golkar 34 kali. Beberapa partai yang telah melakukan pencitraan politik, elektabilitasnya cenderung stagnan bahkan menurun walaupun seringkali melakukan pencitraan politik melalui media massa, baik media cetak maupun media elektronik.

Kajian fenomena politik yang menarik untuk dibahas, yaitu: Fenomena pencitraan politik dengan menggunakan media massa dalam upaya menumbuhkan citra positif dan opini publik. Selain karena tergerusnya rasa kepercayaan masyarakat terhadap para politisi yang tidak mampu memberikan teladan yang baik kepada masyarakat, kemenangan Jokowi juga dikarenakan peran media massa yang sangat hebat, baik cetak, elektronik dan *social media*. Daya tarik Jokowi bagi media adalah sosoknya yang unik, nyentrik, sederhana, lugus dan tegas. Sangat berbeda dengan karakter dan kepribadian kebanyakan pejabat dan politikus saat ini.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: “bagaimanakah Persepsi Mahasiswa Prodi PPKn Tentang Peranan Media Massa Dalam Pencitraan Politik Jokowi di Universitas Riau?” Dan tujuan penelitian ini adalah: “untuk mengetahui Persepsi Mahasiswa Prodi PPKn Tentang Peranan Media Massa Dalam Pencitraan Politik Jokowi di Universitas Riau”.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau angkatan tahun 2011, 2012, 2013 dan 2014 yang berjumlah 245 orang. Untuk keperluan penentuan sampel peneliti mempergunakan rumus dari Slavin dalam Umar, dengan menggunakan tingkat kesalahan 5% maka diperoleh sampel 152 mahasiswa.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket, angket digunakan untuk memperoleh data tentang persepsi mahasiswa terhadap peranan media massa dalam pencitraan politik Jokowi. Juga didukung dengan hasil Wawancara dan kepustakaan.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan teknik dalam menganalisis menggunakan

rumus:
$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengalaman Secara Inderawi

Pada waktu manusia dilahirkan akalnya merupakan jenis catatan yang kosong (tabula rasa) dan didalam catatan itulah dicatat pengalaman-pengalaman inderawi. Persepsi diperoleh dengan jalan menggunakan ide-ide yang diperoleh dari penginderaan sebuah pengalaman.

Pada poin ini dibahas tentang angket persepsi yang telah diberikan kepada responden dengan sub poin diantaranya:

a) Mendengar berita tentang Jokowi melalui media massa

Tabel 4.4 Mendengar Berita Tentang Jokowi Melalui Media Massa

No	Alternatif Jawaban	F	Persentase (%)
1	Ya	150	98,7
2	Tidak	2	1,3
Jumlah		152	100

Sumber: Data olahan tahun 2015

Tabel 4.4 menunjukkan jawaban responden pada pertanyaan “Apakah anda mendengar berita tentang Jokowi melalui media massa?” didapat data bahwa sebanyak 150 (98,7%) responden menyatakan ya, 2 (1,3%) responden menyatakan tidak.

b) Melihat siaran tentang Jokowi melalui media massa

Tabel 4.5 Melihat Siaran Tentang Jokowi Melalui Media Massa

No	Alternatif Jawaban	F	Persentase (%)
1	Ya	151	99,3
2	Tidak	1	0,7
Jumlah		152	100

Sumber: Data olahan tahun 2015

Tabel 4.5 menunjukkan jawaban responden pada pertanyaan “Apakah anda melihat siaran tentang Jokowi melalui media massa?” didapat data bahwa sebanyak 151 (99,3%) responden menyatakan ya, 1 (0,7%) responden menyatakan tidak.

c) Menyaksikan tayangan tentang Jokowi merupakan pembentukan citra positif Jokowi pada media massa

Tabel 4.6 Menyaksikan Tayangan Tentang Jokowi Merupakan Pembentukan Citra Positif Jokowi Pada Media Massa

No	Alternatif Jawaban	F	Persentase (%)
1	Ya	108	71
2	Tidak	44	29
Jumlah		152	100

Sumber: Data olahan tahun 2015

Tabel 4.6 menunjukkan jawaban responden pada pertanyaan “Apakah anda menyaksikan tayangan tentang Jokowi merupakan pembentukan citra positif Jokowi pada media massa?” didapat data bahwa sebanyak 108 (71%) responden menyatakan ya, 44 (29%) responden menyatakan tidak.

2. Pengetahuan Secara Inderawi

Pengetahuan secara inderawi adalah suatu pemahaman tentang tampilan-tampilan yang berbeda dengan esensi dan eksistensi dari objek tertentu dan merupakan pengetahuan yang terlibat langsung, dalam menghasilkan pengetahuan ini ialah organ – organ tubuh (indera-indera luar, otak)

Pada poin ini dibahas tentang angket persepsi yang telah diberikan kepada responden dengan sub poin diantaranya:

- a) Mengetahui aktifitas – aktifitas yang dilakukan oleh Jokowi melalui media massa
Tabel 4.7 Mengetahui Aktifitas – Aktifitas Yang Dilakukan Oleh Jokowi Melalui Media Massa

No	Alternatif Jawaban	F	Persentase (%)
1	Ya	127	83,6
2	Tidak	25	16,4
Jumlah		152	100

Sumber: Data olahan tahun 2015

Tabel 4.7 menunjukkan jawaban responden pada pertanyaan “Apakah anda mengetahui aktifitas – aktifitas yang dilakukan oleh Jokowi melalui media massa?” didapat data bahwa sebanyak 127 (83,6%) responden menyatakan ya, 25 (16,4%) responden menyatakan tidak.

- b) Mengetahui kebijakan – kebijakan yang dilakukan oleh Jokowi dari media massa
Tabel 4.8 Mengetahui Kebijakan – Kebijakan Yang Dilakukan Oleh Jokowi Dari Media Massa

No	Alternatif Jawaban	F	Persentase (%)
1	Ya	129	84,8
2	Tidak	23	15,2
Jumlah		152	100

Sumber: Data olahan tahun 2015

Tabel 4.8 menunjukkan jawaban responden pada pertanyaan “Apakah anda mengetahui kebijakan – kebijakan yang dilakukan oleh Jokowi dari media massa?” didapat data bahwa sebanyak 129 (84,8%) responden menyatakan ya, 23 (15,2%) responden menyatakan tidak.

c) Mengetahui kinerja Jokowi dari pemberitaan media massa

Tabel 4.9 Mengetahui Kinerja Jokowi Dari Pemberitaan Media Massa

No	Alternatif Jawaban	F	Persentase (%)
1	Ya	101	66,4
2	Tidak	51	33,6
Jumlah		152	100

Sumber: Data olahan tahun 2015

Tabel 4.9 menunjukkan jawaban responden pada pertanyaan “Apakah anda mengetahui kinerja Jokowi dari pemberitaan media massa?” didapat data bahwa sebanyak 101 (66,4%) responden menyatakan ya, 51 (33,6%) responden menyatakan tidak.

d) Mengetahui *figur* atau sosok kepribadian Jokowi dari media massa

Tabel 4.10 Mengetahui *Figur* Atau Sosok Kepribadian Jokowi Dari Media Massa

No	Alternatif Jawaban	F	Persentase (%)
1	Ya	132	86,8
2	Tidak	20	13,2
Jumlah		152	100

Sumber: Data olahan tahun 2015

Tabel 4.10 menunjukkan jawaban responden pada pertanyaan “Apakah anda mengetahui *figur* atau sosok kepribadian Jokowi dari media massa?” didapat data bahwa sebanyak 132 (86,8%) responden menyatakan ya, 20 (13,2%) responden menyatakan tidak.

3. Tanggapan Dari Dalam (Internal)

Tanggapan dari dalam (Internal) merupakan pendapat ataupun reaksi mahasiswa program studi PPKn setelah melihat, mendengar ataupun merasakan sesuatu. Tanggapan dapat berupa persetujuan, sanggahan atau pendapat terhadap objek yang di tanggapi.

Pada poin ini dibahas tentang angket persepsi yang telah diberikan kepada responden dengan sub poin diantaranya:

- Informasi yang diperoleh tentang Jokowi selama ini merupakan pencitraan Jokowi di media massa

Informasi Yang Di Peroleh Tentang Jokowi Selama Ini Merupakan Pencitraan Jokowi Di Media Massa

No	Alternatif Jawaban	F	Persentase (%)
1	Ya	98	64,5
2	Tidak	54	35,5
Jumlah		152	100

Sumber: Data olahan tahun 2015

Tabel 4.11 menunjukkan jawaban responden pada pertanyaan “Apakah informasi yang anda peroleh tentang Jokowi selama ini merupakan pencitraan Jokowi di media

massa?” didapat data bahwa sebanyak 98 (64,5%) responden menyatakan ya, 54 (35,5%) responden menyatakan tidak.

b) kisah Jokowi yang difilmkan “Jokowi Adalah Kita” merupakan tujuan untuk mencitrakan Jokowi di media massa

Tabel 4.12 Kisah Jokowi Yang Difilmkan “Jokowi Adalah Kita” Merupakan Tujuan Untuk Mencitrakan Jokowi Di Media Massa

No	Alternatif Jawaban	F	Persentase (%)
1	Ya	96	63,2
2	Tidak	56	36,8
Jumlah		152	100

Sumber: Data olahan tahun 2015

Tabel 4.12 menunjukkan jawaban responden pada pertanyaan “Apakah menurut anda kisah Jokowi yang difilmkan “Jokowi Adalah Kita” merupakan tujuan untuk mencitrakan Jokowi di media massa?” didapat data bahwa sebanyak 96 (63,2%) responden menyatakan ya, 56 (36,8%) responden menyatakan tidak.

c) Popularitas Jokowi terjadi karena pencitraan di media massa

Tabel 4.13 Popularitas Jokowi Terjadi Karena Pencitraan Di Media Massa

No	Alternatif Jawaban	F	Persentase (%)
1	Ya	118	77,6
2	Tidak	34	22,4
Jumlah		152	100

Sumber: Data olahan tahun 2015

Tabel 4.13 menunjukkan jawaban responden pada pertanyaan “Apakah menurut anda popularitas Jokowi terjadi karena pencitraan di media massa?” didapat data bahwa sebanyak 118 (77,6%) responden menyatakan ya, 34 (22,4%) responden menyatakan tidak

d) Seringnya Jokowi menjadi berita utama disejumlah media nasional dan local

Tabel 4.14 Seringnya Jokowi Menjadi Berita Utama Disejumlah Media Nasional Dan Lokal

No	Alternatif Jawaban	F	Persentase (%)
1	Ya	48	31,6
2	Tidak	104	68,4
Jumlah		152	100

Sumber: Data olahan tahun 2015

Tabel 4.14 menunjukkan jawaban responden pada pertanyaan “Apakah anda setuju tentang seringnya Jokowi menjadi berita utama disejumlah media nasional dan lokal?” didapat data bahwa sebanyak 48 (31,6%) responden menyatakan ya, 104 (68,4%) responden menyatakan tidak.

e) Media massa selalu memberikan pemberitaan yang sesuai dengan fakta tentang Jokowi
Tabel 4.15 Media Massa Selalu Memberikan Pemberitaan Yang Sesuai Dengan Fakta Tentang Jokowi

No	Alternatif Jawaban	F	Persentase (%)
1	Ya	53	34,8
2	Tidak	99	65,2
Jumlah		152	100

Sumber: Data olahan tahun 2015

Tabel 4.15 menunjukkan jawaban responden pada pertanyaan “Apakah menurut anda media massa selalu memberikan pemberitaan yang sesuai dengan fakta tentang Jokowi?” didapat data bahwa sebanyak 53 (34,8%) responden menyatakan ya, 99 (65,2%) responden menyatakan tidak.

f) Gaya hidup Jokowi merupakan pencitraan pada media massa

Tabel 4.16 Gaya Hidup Jokowi Merupakan Pencitraan Pada Media Massa

No	Alternatif Jawaban	F	Persentase (%)
1	Ya	35	49,4
2	Tidak	77	56,6
Jumlah		152	100

Sumber: Data olahan tahun 2015

Tabel 4.16 menunjukkan jawaban responden pada pertanyaan “Apakah menurut anda gaya hidup Jokowi merupakan pencitraan pada media massa?” didapat data bahwa sebanyak 35 (49,4%) responden menyatakan ya, 77 (56,6%) responden menyatakan tidak.

g) Elektabilitas Jokowi yang tinggi terbentuk karna pemberitaan yang disajikan oleh media massa

Tabel 4.17 Elektabilitas Jokowi Yang Tinggi Terbentuk Karna Pemberitaan Yang Disajikan Oleh Media Massa

No	Alternatif Jawaban	F	Persentase (%)
1	Ya	112	73,6
2	Tidak	40	26,4
Jumlah		152	100

Sumber: Data olahan tahun 2015

Tabel 4.17 menunjukkan jawaban responden pada pertanyaan “Apakah menurut anda bahwa elektabilitas Jokowi yang tinggi terbentuk karna pemberitaan yang disajikan oleh media massa?” didapat data bahwa sebanyak 112 (73,6%) responden menyatakan ya, 40 (26,4%) responden menyatakan tidak.

4. Tanggapan Dari Luar (Eksternal)

Tanggapan dari luar (eksternal) merupakan pendapat ataupun reaksi masyarakat setelah melihat, mendengar ataupun merasakan sesuatu. Tanggapan dapat berupa persetujuan, sanggahan atau pendapat terhadap objek yang di tanggapi.

Pada poin ini dibahas tentang angket persepsi yang telah diberikan kepada responden dengan sub poin diantaranya:

- a) Tanggapan masyarakat tentang Jokowi sebagai walikota Solo adalah pencitraan di media massa

Tabel 4.18 Tanggapan Masyarakat Tentang Jokowi Sebagai Walikota Solo Adalah Pencitraan Di Media Massa

No	Alternatif Jawaban	F	Persentase (%)
1	Ya	83	54,6
2	Tidak	69	45,4
Jumlah		152	100

Sumber: Data olahan tahun 2015

Tabel 4.18 menunjukkan jawaban responden pada pertanyaan “Apakah anda setuju bahwa tanggapan masyarakat tentang Jokowi sebagai walikota Solo adalah pencitraan di media massa?” didapat data bahwa sebanyak 83 (54,6%) responden menyatakan ya, 69 (45,4%) responden menyatakan tidak.

- b) Tanggapan negara luar tentang kebijakan eksekusi mati *gembong* narkoba menjadi bahan pencitraan Jokowi di media massa

Tabel 4.19 Tanggapan Negara Luar Tentang Kebijakan Eksekusi Mati *Gembong* Narkoba Menjadi Bahan Pencitraan Jokowi Di Media Massa

No	Alternatif Jawaban	F	Persentase (%)
1	Ya	52	34,2
2	Tidak	100	65,8
Jumlah		152	100

Sumber: Data olahan tahun 2015

Tabel 4.19 menunjukkan jawaban responden pada pertanyaan “Apakah menurut anda tanggapan negara luar tentang kebijakan eksekusi mati *gembong* narkoba menjadi bahan pencitraan Jokowi di media massa?” didapat data bahwa sebanyak 52 (34,2%) responden menyatakan ya, 100 (65,8%) responden menyatakan tidak

- c) Tanggapan masyarakat tentang pengalaman Jokowi saat menjadi Gubernur DKI Jakarta diberitakan untuk membentuk citra Jokowi di media massa

Tabel 4.20 Tanggapan Masyarakat Tentang Pengalaman Jokowi Saat Menjadi Gubernur DKI Jakarta Diberitakan Untuk Membentuk Citra Jokowi Di Media Massa

No	Alternatif Jawaban	F	Persentase (%)
1	Ya	110	72,4
2	Tidak	42	27,6
Jumlah		152	100

Sumber: Data olahan tahun 2015

Tabel 4.20 menunjukkan jawaban responden pada pertanyaan “Apakah anda setuju bahwa tanggapan masyarakat tentang pengalaman Jokowi saat menjadi Gubernur DKI Jakarta diberitakan untuk membentuk citra Jokowi di media massa?” didapat data bahwa sebanyak 110 (72,4%) responden menyatakan ya, 42 (27,6%) responden menyatakan tidak.

5. Mengaplikasikan Konsep Yang Telah Dipahami.

Mengaplikasikan konsep yang telah dipahami merupakan penerapan ide-ide yang telah ada mengenai rancangan dan penggambaran terhadap objek tertentu.

Pada poin ini dibahas tentang angket persepsi yang telah diberikan kepada responden dengan sub poin diantaranya:

a) Memilih Jokowi setelah mengetahui seluk beluk Jokowi dari media massa

Tabel 4.21 Memilih Jokowi Setelah Mengetahui Seluk Beluk Jokowi Dari Media Massa

No	Alternatif Jawaban	F	Persentase (%)
1	Ya	36	23,7
2	Tidak	116	76,3
Jumlah		152	100

Sumber: Data olahan tahun 2015

Tabel 4.21 menunjukkan jawaban responden pada pertanyaan “Apakah anda memilih Jokowi setelah mengetahui seluk beluk Jokowi dari media massa?” didapat data bahwa sebanyak 36 (23,7%) responden menyatakan ya, 116 (76,3%) responden menyatakan tidak

b) Mendukung kebijakan- kebijakan politik Jokowi setelah anda memahami seluk beluk Jokowi dari media massa

Tabel 4.22 Mendukung Kebijakan- Kebijakan Politik Jokowi Setelah Anda Memahami Seluk Beluk Jokowi Dari Media Massa

No	Alternatif Jawaban	F	Persentase (%)
1	Ya	65	42,7
2	Tidak	87	57,3
Jumlah		152	100

Sumber: Data olahan tahun 2015

Tabel 4.22 menunjukkan jawaban responden pada pertanyaan “Apakah anda mendukung kebijakan- kebijakan politik Jokowi setelah anda memahami seluk beluk Jokowi dari media massa?” didapat data bahwa sebanyak 65 (42,7%) responden menyatakan ya, 87 (57,3%) responden menyatakan tidak.

6. Menemukan Konsep Baru

Mahasiswa dapat mengemukakan rancangan dan ide-ide baru dari pemahaman sebelumnya. Pada poin ini dibahas tentang angket persepsi yang telah diberikan kepada responden dengan sub poin diantaranya:

- a) Persepsi Mahasiswa Prodi PPKn Tentang Peranan Media Massa Dalam Pencitraan Menemukan konsep baru dari pencitraan Jokowi dimedia massa

Tabel 4.23 Menemukan Konsep Baru Dari Pencitraan Jokowi Di Media Massa

No	Alternatif Jawaban	F	Persentase (%)
1	Ya	65	42,7
2	Tidak	87	57,3
Jumlah		152	100

Sumber: Data olahan tahun 2015

Tabel 4.23 menunjukkan jawaban responden pada pertanyaan “Apakah anda dapat menemukan konsep baru dari pencitraan Jokowi dimedia massa?” didapat data bahwa sebanyak 65 (42,7%) responden menyatakan ya, 87 (57,3%) responden menyatakan tidak. Untuk dapat melihat data hasil penelitian secara umum dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.25 Rekapitulasi Politik Jokowi di Universitas Riau

No	Jawaban Responden			
	Ya		Tidak	
	F	%	F	%
1	150	98,7	2	1,3
2	151	99,3	1	0,7
3	108	71	44	29
4	127	83,6	25	16,4
5	129	84,8	23	15,2
6	101	66,4	51	33,6
7	132	86,8	20	13,2
8	98	64,5	54	35,5
9	96	63,2	56	36,8
10	118	77,6	34	22,4
11	48	31,6	104	68,4
12	53	34,8	99	65,2
13	75	49,4	77	50,6
14	112	73,6	40	26,4
15	83	54,6	69	45,4
16	52	34,2	100	65,8
17	110	72,4	42	27,6

18	36	23,7	116	76,3
19	65	42,7	87	57,3
20	65	42,7	87	57,3
Jumlah	1909	1255,6	1131	744,4
Mean	95,45	62,78	56,55	37,22

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa .terdapat peranan media massa dalam pencitraan politik Jokowi di Universitas Riau. Yaitu sebesar 62,78% responden menjawab Ya. Dan berdasarkan tolak ukur yang ada berada pada kategori “berperan”

Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang penulis ajukan adalah terdapat Peranan Media Massa Dalam Pencitraan Politik Jokowi di Universitas Riau. Maka untuk menguji hipotesis diatas dilakukan pengujian hipotesis dengan tabel dan dapat disimpulkan bahwa jumlah tabel dari angket yang disebarkan penulis kepada responden yang mendukung hipotesis adalah berjumlah 13 pertanyaan atau setelah dianalisis, yaitu berjumlah 13 tabel.

Pembahasan

Berdasarkan hasil Analisis Persepsi Mahasiswa Prodi PPKn Tentang Peranan Media Massa Dalam Pencitraan Politik Jokowi di Universitas Riau, maka dilihat hasil dari jawaban responden menyatakan Ya. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil penelitian, bahwa sebanyak 62,78% responden menjawab Ya yang terletak antara (51% - 100%). Sehingga hipotesis yang menyatakan Terdapat Peranan Media Massa Dalam Pencitraan Politik Jokowi di Universitas Riau adalah Diterima. Dan ini dilihat dari 20 item pertanyaan, 13 item pertanyaan mendukung hipotesis. Sehingga hipotesis dari Analisis Tentang Peranan Media Massa Dalam Pencitraan Politik Jokowi di Universitas Riau di terima.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan uji hipotesis yang sudah dilakukan mengenai persepsi mahasiswa Program Studi PPKn tentang peranan media massa dalam pencitraan politik Jokowi , maka dapat diambil kesimpulan bahwa Secara keseluruhan, data mengenai persepsi mahasiswa Program Studi PPKn tentang peranan media massa dalam pencitraan politik Jokowi berada dalam kategori berperan, dengan perolehan persentase sebesar 62,78%. Maka hipotesis yang menyatakan persepsi mahasiswa Program Studi PPKn adalah terdapat peranan media massa dalam pencitraan politik Jokowi di terima. Hal ini dapat dilihat dari 20 item pertanyaan, 13 item pertanyaan mendukung hipotesis.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data, maka penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut : Informasi yang disajikan oleh media massa yang syarat muatan politis

atau tidak objektif, dan dalam menyajikan informasi ada media yang hanya mensosialisasikan hal positif dan terkesan menutupi berbagai kebijakan yang tidak pro pada rakyat, akibatnya masyarakat mengkonsumsi informasi yang tidak sesuai dengan fakta. Oleh karena itu penulis mengharapkan media massa dapat berfungsi sebagai mana mestinya. Seperti yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 tentang pers (pasal 6), diantaranya sebagai berikut: a)Memenuhi hak masyarakat untuk mengetahui. b)Menegakkan nilai-nilai dasar demokrasi. c)Mendorong terwujudnya supremasi hukum dan hak asasi manusia (HAM). d)Menghormati kebhinekaan

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penulisan karya ilmiah ini penulis tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada, yang terhormat:

1. Dr. H.M. Nur Mustafa, M.Pd, selaku dekan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian ini.
2. Sri Erlinda, S.Ip M.Si, selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Sosial pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau yang sudah memberikan kesempatan untuk memberikan kesempatan untuk mengikuti program pendidikan yang ada. Serta sebagai pembimbing I penulis yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan serta meluangkan waktu dan tempat bagi penulis demi kesempurnaan skripsi ini.
3. Drs. Zahirman,M.H selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau. Serta sebagai pembimbing II penulis yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan serta meluangkan waktu dan tempat bagi penulis demi kesempurnaan skripsi ini.
4. Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di FKIP Universitas Riau yang telah mengajar dan memberikan bekal berbagai ilmu pengetahuan selama proses pendidikan berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Adman Nursal. 2004. *Political Marketing*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Ahmad Eddison. 2007. *Metodologi Penelitian*. Pekanbaru: Cendikia Insani
- Anas Sudijono. 2004. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta. Rajawali Pers
- Anwar Arifin. 2003. *Komunikasi Politik (Paradigma-Teori-Aplikasi-Strategi & Komunikasi Politik Indonesia)*. Jakarta:Balai Pustaka
- Apriadi Tamburaka. 2013. *Literasi Media (Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Bimo Walgito.2003.*psikologi sosial (suatu pengantar edisi revisi)*. Yogyakarta : Andi

- Dan Nimmo.2000. *komunikasi politik (khalayak dan efek)*.(Terjemahan Tjun Sujarman). Bandung: Remaja Rosdakarya
- Denis Mcquail.2000.*Teori Komunikasi Massa (Edisi Kedua)*. Jakarta: Erlangga
- Departemen Pendidikan Nasional.2008.*Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Emmanuel Subangun. 1999. *Politik Anti Kekerasan Paska Pemilu '99*. Yogyakarta:Yayasan Alocita
- Firmanzah. 2008. *Marketing Politik Antara Pemahaman dan Realitas*. Edisi Kedua. Jakarta : Yayasan Obor
- Husein Umar, *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan*, (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2008
- Jalaluddin Rahmat.2004. *Komunikasi Politik Komunikator, Pesan, dan Media*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya
- Kacung Marijan. 2010. *Sistem Politik Indonesia*. Jakarta:Kencana
- Maryulis.2008.*Persepsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP UNRI Terhadap Rancangan Undang-Undang Anti Pornografi dan Pornoaksi*. Pekanbaru: PPKn FKIP Universitas Riau
- Novel Ali. 1999. *Peradaban Koomunikasi Politik (Potret Manusia Indonesia)* Bandung:Remaja Rosdakarya
- Sandhy Aditya.2014.*Jokowi Orang Desa Yang Luar Biasa (Pemimpin Super Unik Dan Inspirasional)*. Yogyakarta:Sinar Kejora
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabet
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian (Suatu pendekatan praktek edisi revisi V)*.Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi.2000.*metodologi penelitian*. Jogjakarta:Rineka cipta
- Ulber Silalahi. 2010. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung:Refika Aditama
- Watini.2007. *Persepsi Warga Belajar Terhadap Pelaksanaan Program Paket C Di Kecamatan Kampar Kiri Hilir*. Pekanbaru: PLS FKIP Universitas Riau
- Yudi Suprayanto dan M. Rosid Kusnan.2009.*Pendidikan Kewarganegaraan Untuk SMA/MA*. Klaten: Intan Pariwara